KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVSI SISWA KELAS X SMA AL- ISTIQOMAH PASAMAN BARAT

Vina Yulia Putri[1], Afnita[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail: vinayuliaputri46@gmail.com[1], afnita@fbs.unp.ac.id.[2]

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the relationship between reading comprehension skills of observation report texts and writing skills of observation report texts of class X students of SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat. This type of research is quantitative with a correlational method and a two-variable correlational design. The sample of this study was taken at 15% using a simple random sampling technique, namely 45 people. The research instrument was in the form of an objective test of reading comprehension skills of observation report texts and a performance test of writing skills of observation report texts. There are three results of the study. First, the reading comprehension skills of observation report texts of class X students of SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat are in a more than sufficient qualification with an average value of (72.70). Second, the writing skills of observation report texts of class X students of SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat are in a good qualification with an average value of (76.32). Third, there is a significant correlation between the reading comprehension skills of observation report texts and the writing skills of observation report texts of class X students of SMA Al-Istiqamah Pasaman Bara at n-1 degrees of freedom (45-1) and a significance level of 95%, the t-value (7.78)> t-table (1.68) is obtained. H0 is rejected and H1 is accepted. Based on this, it can be concluded that the reading comprehension skills of observation report texts are positively correlated with the writing skills of observation report texts.

Keywords : *Writing Skills, Reading Skills, Observation Report Text*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada penguatan literasi, termasuk enam keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasikan. Di antara keterampilan tersebut, menulis dianggap penting karena melatih kreativitas dan pola pikir (Ghazali et al., 2020). Husna dan Afnita (dalam Ghazali & Arief, 2020) menyampaikan bahwa seseorang tidak akan mampu menulis tulisan dengan baik tanpa adanya kemampuan membaca serta memahami isi bacaan dengan baik.

Menulis dan membaca memiliki kesamaan sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. Menulis bersifat produktif dan ekspresif, sedangkan membaca bersifat apresiatif dan reseptif. Artinya, keterampilan menulis didasari oleh keterampilan membaca. Namun, masih banyak siswa yang memiliki keterampilan menulis yang rendah, disebabkan oleh minimnya minat baca dan kesulitan menyusun struktur kalimat yang benar (Sapitri & Abdurrahman, 2020) . Keterampilan membaca dan menulis sangat erat kaitannya. Membaca memberikan bekal kosakata dan pemahaman struktur bahasa yang dibutuhkan dalam menulis. Siswa dengan kemampuan membaca yang baik lebih mudah menuangkan gagasan secara logis dan sistematis ke dalam tulisan. Pembelajaran terintegrasi antara membaca dan menulis dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh (Asriati dan Gani, 2020)

Afnita (2022) mengungkapkan bahwa menulis melibatkan beberapa komponen yang harus diperhatikan, di antaranya adalah isi, retorika, kosakata, struktur tata bahasa, dan kaidah penulisan seperti tanda baca dan penulisan huruf. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pemahaman membaca seseorang juga dapat mendukung keterampilan menulis siswa. Semakin tinggi pemahaman membaca yang dimiliki dan dikuasai seseorang, semakin terampil seseorang tersebut dalam berbahasa. Sebaliknya, semakin terbatas pemahaman membaca yang dimiliki, semakin sulit seseorang mencapai keterampilan berbahasa.

Dalam kurikulum kelas X, teks laporan hasil observasi menjadi materi utama. Capaian pembelajaran mencakup keterampilan memahami, mengevaluasi, menulis, dan mempresentasikan teks tersebut. Teks ini penting karena melatih siswa menyusun informasi berdasarkan fakta pengamatan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Kemendikbud, 2016). Teks laporan hasil observasi bertujuan menyampaikan informasi berdasarkan pengamatan sistematis dan faktual. Menulis teks ini memerlukan pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan. Siswa perlu menguasai struktur teks, seperti definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, serta unsur kebahasaan seperti nomina, verba, afiksasi, dan kalimat deskriptif (Sari dkk. 2020).

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dinilai baik jika sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang berlaku. Kurniadi (2018) menambahkan bahwa mengikuti langkah-langkah yang tepat dalam membaca dan menulis teks laporan hasil observasi akan menghasilkan tulisan yang lebih efektif dan sesuai dengan struktur yang berlaku. Kesalahan umum siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi meliputi ketidakpahaman terhadap struktur teks, kurangnya penggunaan unsur kebahasaan yang tepat, dan banyaknya kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan membaca sebagai landasan dalam menulis.

Pentingnya mempelajari teks laporan hasil observasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia terletak pada kemampuan siswa dalam menyusun hasil pengamatan dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa agar lebih aktif dalam menulis. Hal ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan menulis (Putri, 2021). Namun faktanya, banyak siswa yang belum mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan indikator penilaian yang ada. Masalah ini muncul karena adanya kesulitan pada aspek menulis dan membaca. Permasalahan dari aspek menulis, siswa dengan minat baca yang rendah akan kesulitan menulis akibat kurangnya pengetahuan dan keterbatasan kosakata.

Siswa dengan kemampuan membaca pemahaman yang baik cenderung lebih mudah menyerap informasi dari bahan bacaan, sehingga mempermudah mereka dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan. Sebaliknya, siswa dengan pemahaman membaca yang rendah akan menghadapi kesulitan dalam proses tersebut (Asriati & Gani, 2020). Kemampuan menulis memiliki hubungan erat dengan kemampuan membaca, karena keterampilan menulis biasanya berkembang setelah seseorang menguasai kemampuan membaca. Melalui membaca, seseorang dapat memperluas pengetahuannya, yang kemudian membantu mereka menuangkan ide dan gagasannya dengan baik dalam bentuk tulisan. Gani (2013) menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara menulis dan membaca. Saat seseorang menulis, tujuan utamanya adalah agar tulisan tersebut dapat dibaca oleh orang lain, atau setidaknya oleh dirinya sendiri. Menurut Sari dan Prasetyo (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman berpengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa SMA. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap struktur dan isi teks cenderung lebih mampu mengekspresikan informasi secara tertulis dengan lebih runtut dan objektif.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut, serta sesuai dengan keterangan dari guru dan siswa yang bersangkutan, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi disebabkan oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman karena minimnya minat baca dan kesulitan menyusun struktur kalimat yang benar. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian " Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siwa Kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat ".

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini disebut kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional dua variabel. Rancangan (desain) penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel dan menguji hubungan antara dua variabel, yaitu menganalisis hubungan keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, yaitu sebanyak 307 siswa yang tersebar di delapan

kelas. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi jumlah siswa di setiap kelas. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel sebanyak 15% dari total populasi di setiap kelas, yaitu berjumlah 45 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat dan tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat.

HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observsi Siswa kelas X SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat diklafisikasikan menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup,dan hamper cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Paasaman Barat adalah 72,70 dengan tingkat keterampilan 66%-75% berada pada tingkat dikualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dijelaskan sebagai berikut.

Indikator keterampilan membaca yang paling dikuasai oleh siswa adalah unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan nilai rata-rata 76,98 dengan tingkat penguasaan 76%-85%, berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu memahami unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Feronika & Gani (2024) yang menyatakan bahwa siswa sudah mampu memahami unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memahami unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu kata verba dan nomina, afiksasi kalimat definisi, serta kalimat kompleks dan kalimat simpleks.

Indikator yang kurang dikuasai oleh siswa adalah indikator adalah indikator isi teks laporan hasil observasi dengan nilai rata-rata 70,33 dengan tingkat penguasaan 66%-75%, berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur kebahasaan dengan baik. Salah satu penyebab siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yaitu dikarenakan minat siswa dalam membaca. Triatma (2016) mengemukakan bahwa minat merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk membaca. Minat menjadi penting dalam membaca karena tanpa minat, membaca menjadi berat dan membosankan. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah memahami strukur teks, isi, dan unsur kebahasaan. Dengan demikian, siswa juga harus menungkatkan keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya.

Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observsi Siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Paasaman Barat diklafisikasikan menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup,dan hamper cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat adalah 76,32 dengan tingkat penguasaan 76%-85% berada pada tingkat dikualifikasi baik pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dijelaskan sebagai berikut

Indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah indikator stuktur teks laporan hasil obervasi dengan nilai rata-rata 83,05 dengan tingkat penguasaan 76%-85%, berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami struktur teks laporan hasil observasi yaitu, deskrpsi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat Melsan dan Amir (2024) yang menyatakan bahwa siswa sudah memahami struktur teks laporan hasil observasi dengan baik, tetapi masih ada beberapa yang megalami kesulitan dalam menulis kembali teks yang sudah ada dengan kata-kata sendiri.

Indikator yang kurang dikuasai oleh siswa adalah indikator isi teks laporan hasil observasi dengan nilai rata-rata 67,77 dengan tingkat penguasaan 66%-75%, berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa kesulitan dalam menulis isi teks laporan hasil observasi. bahwa kegiatan menulis teks laporan hasil observasi khususnya memahami isi teks laporan hasil observasi masih ada kendala dan kurang berhasil dalam memahami isi teks Hal tersebut menyebabkan pesan yang diberikan menjadi sulit dipahami oleh pembaca. Menurut Slamet menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk mudah dipahami (Situmorang, 2018).

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur, isi, unsur kebahasaan, dan penggunaan ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan.

Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observsi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observsi Siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup (72,70), kemudian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat berada pada kualifikasi baik (76,32). Kemudian, Korelasi Keterampilan Membaca

Pemahaman Teks Hasil Observsi Siswa kelas dengan Keterampilan MenulisTeks Hasil Observsi Siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman barat dianalisis menggunakan rumus *product moment* di peroleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,765 > 0,297. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya semakin tinggi keterampilan membca pemahaman, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Pemahaman yang mendalam terhadap teks akan mempermudah seseorang dalam menyusun ide dan gagasan dalam brntuk tulisan

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t, kemudian t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel}. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 7,78 > 1,68. Maka dapat dismpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Keterampilam membaca pemahaman dan keterampilan menulis memiliki hubungan yang erat. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2008: 4) menyatakan bahwa antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Seseorang mampu menulis dengan baik karena adanya pengetahuan yang didapat dari membaca. la juga menyatakan bahwa secara tidak sadar seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman bahkan ilmu dari bacaannya. Orang yang sering membaca, kemampuan berbahasanya dapat berkembang melebihi rata-rata yang dimiliki orang kebanyakan. Proses membaca merupakan awal dari seseorang mengekspresikan dirinya melalui tulisan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memiliki peran dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis siswa saat menulis teks laporan hasil observasi dan meningkatkan lagi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi agar lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat dengan derajat kebebasan n-1 (45-1) dan taraf signifikansi 95%, HO ditolak dan H1 diterima karena thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu 7,78 > 1,68. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Al- Istiqamah Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Afnita. (2022). Effectiveness of Ctl-Based Electronic Module Development for Writing Learning High School Students. *Tell Us Journal, 8*(1), 50-66.

Asriati, M. D. P., & Gani, E. (2020). "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur". *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(3), 226.

Feronika, N. O., & Gani, E. (2024).” Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bayang”. *Journal of Education Language and Innovation*, *2*(1), 39-48.

Gani, E. (2013). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.

Ghazali, A. M., & Arief, E. (2020). "Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas viii smp negeri 9 Padang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,,*9*(1), 10-15.

Hagashita, Nelly, dkk. (2015). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Singara". *e-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*

Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia. Buku Siswa.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniadi, Rizal. (2018). "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*

Melsan, N., & Amir, A. (2024). “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Sapitri, Y., & Abdurrahman, A. (2020). "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang". *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(3), 510.

Sari, R. D., & Prasetyo, A. B. (2021). “Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMA”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 115–123.

Sari, M., dkk. (2020). Pengembangan Kemampuan Membaca Kritis melalui Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 58–65.

Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, *2*(2), 165-171.

Syahrul, Tressyalina, Zuve, Farel Olva. (2017). *Buku Ajar. Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.

Triatma, I. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166-178.